

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201948009, 29 Juli 2019

Pencipta

Nama : Dominicus Husada

Alamat : Kertajaya Indah VII/9 (G-121), SURABAYA, Jawa Timur, 60116

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Dominicus Husada

Alamat : Kertajaya Indah VII/9 (G-121), SURABAYA, Jawa Timur, 60116

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

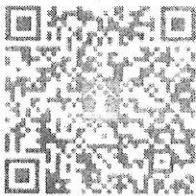
Judul Ciptaan : **Kejadian Luar Biasa Differi Di Jawa Timur**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 Februari 2018, di SURABAYA

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

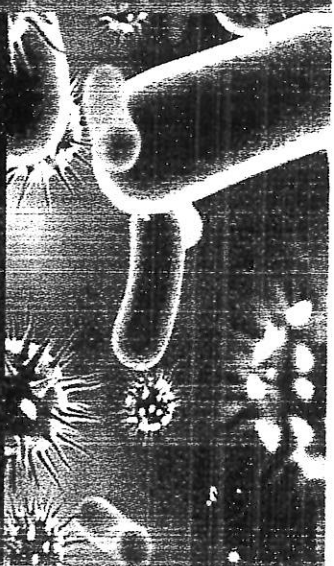
Nomor pencatatan : 000148026

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



dan MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KHAYAMAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001



KEJADIAN LUAR BIASA
DIFTERI
DI JAWA TIMUR



Dominicus Husada

KEJADIAN LUAR BIASA
DIFTERI DI JAWA TIMUR

Penulis: Dominicus Husada

Cetakan Pertama : 2018

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara dan bentuk apapun tanpa seijin penulis.

KATA PENGANTAR

Indonesia dihebohkan dengan pemberitaan mengenai kejadian luar biasa difteri di penghujung 2017. Sebenarnya KLB ini telah berlangsung beberapa tahun di Jawa Timur namun baru mengusik kalangan yang lebih luas ketika Kementerian Kesehatan RI menyampaikan persoalan untuk wilayah yang lebih besar. Selama sedikitnya 6 tahun Jawa Timur telah berjuang mengatasi KLB difteri dengan segala suka dan duka. Berbagai upaya, kekurangan, dan keberhasilan perlu didokumentasikan sebagai salah satu bukti bahwa masalah ini pernah terjadi dan kita berusaha bertarung dengan baik untuk menyelesaikannya. Ada persoalan mendasar yang tidak mungkin teratasi dalam waktu singkat. Ini berarti di masa depan persoalan yang serupa sangat mungkin akan terulang kembali. Generasi saat ini dan mendatang perlu mengetahui serta kemudian menjadikan pengalaman Jawa Timur sebagai aset berharga. Semoga buku ringkas ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.

Dominicus Husada


KEJADIAN LUAR BIASA
DIFTERI DI JAWA TIMUR

KEJADIAN LUAR BIASA
DIFTERI DI JAWA TIMUR



DAFTAR ISI

• Pendahuluan	1
• Pernyataan KLB di Jawa Timur	4
• Bantuan Pihak Lain untuk Jawa Timur	8
• Kasus 2011-2017	11
• Penanganan KLB di Jawa Timur	14
• Kemungkinan Penyebab	20
• Usulan Rencana Selanjutnya	34
• Penelitian Difteri di Jawa Timur dan Publikasi	37
• Pelajaran Berharga	42
• KLB di Luar Jawa Timur dan di Dunia	44
• Penutup	50
• Bacaan Lanjut	52

PENDAHULUAN

Difteri adalah penyakit berbahaya dengan korban yang amat banyak, terutama pada era sebelum vaksin ditemukan. Sejak Gaston Ramon membuat toksin difteri menjadi tidak aktif dengan menggunakan formaldehida dan selanjutnya melahirkkan vaksin difteri yang digunakan hingga saat ini, angka kejadian difteri terus menurun di berbagai belahan dunia, terutama di negara maju. Pada tahun 2012 sekitar 140 negara tidak lagi mempunyai kasus difteri. Sekalipun demikian difteri ternyata tidak dapat hilang dengan sempurna. Di beberapa negara maju terjadi kasus sporadis seperti yang kerap dilaporkan ECDC (European Center for Disease Prevention & Control), yang terutama terjadi pada kaum tuna wisma, pecandu alkohol, dan imigran. Kasus terbanyak pada kelompok ini adalah difteri kulit yang sejak lama memang diduga sangat berperan dalam menjaga kelangsungan transmisi *Corynebacterium diphtheriae* toksigenik.

